

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan bagian dari kegiatan pengajaran dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka. Dengan adanya Praktek kerja lapang ini mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang bersifat psikomotor maupun *skill* yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan berdasarkan kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas mengenai tanaman hias, terutama pada tanaman krisan potong baik krisan spray dan krisan standart.

Tanaman krisan merupakan tanaman semusim dan termasuk bunga potong yang memiliki nilai jual yang tinggi dan banyak diminati pasar. Tanaman krisan banyak tumbuh dan berkembang di Negara-negara beriklim subtropis. Indonesia merupakan daerah yang mempunyai ketinggian dan temperatur yang sesuai dengan kriteria untuk pertumbuhan bunga krisan.

PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang memproduksi berbagai jenis tanaman hias. Tanaman hias yang diproduksi oleh perusahaan Wahana Kharisma Flora (WKF) yaitu bunga krisan potong, krisan pot, mawar, garbera, snap dragon dan lain-lain. Prospek bunga potong khususnya bunga krisan memiliki prospek usaha yang baik kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya permintaan bunga krisan di pasaran.

Oleh sebab itu perusahaan PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) memproduksi berbagai jenis bunga krisan sebagai komoditas utama yang dibudidayakan. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan bunga krisan sekitar 2,3 hektar dari 7 hektar luas lahan yang dimiliki perusahaan PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) yang berlokasi di

Dusun Tulung Rejo Junggo, Kecamatan Bumiaji, Batu. Perusahaan PT. Wahana Kharisma Flora merupakan salah satu produsen tanaman hias terbesar di Indonesia. Dengan adanya kegiatan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan PT Wahana Kharisma Flora dapat dijadikan sebagai topik yang menarik untuk diteliti, sehingga dapat menambah wawasan untuk menghadapi dunia kerja nantinya dibidang industri pertanian dan berwirausaha dalam budidaya bunga krisan potong.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)**

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Sebagai pengalaman sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap permasalahan yang dihadapi diluar bangku perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)**

1. Melakukan langsung teknik budidaya tanaman krisan yang dilakukan di PT Wahana Kharisma Flora mulai dari penanaman sampai pemeliharaan bunga krisan potong.
2. Dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam berbudidaya bunga krisan potong.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di PT Wahana Kharisma Flora (WKF) yang berada di Dusun Tulung Rejo Junggo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai dari tanggal 03 Maret 2014 dan berakhir 31 Mei 2014 di PT. Wahana Kharisma Flora (WKF). Jadwal kerja PT. Wahana Karisma Flora dapat disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Wahana Kharisma Flora.**

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Jumat	06.30 – 09.00	Kerja
		09.00 – 09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Isoma
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang Kerja
2.	Sabtu	06.30 – 10.00	Kerja
		10.00	Pulang Kerja

Sumber: PT. Wahana Karisma Flora (WKF)

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Observasi.

Metode observasi merupakan metode terjun langsung ke lokasi. Hal ini dirasa sangat efektif karena selain bisa memahami kondisi dilapang kita juga mendapat informasi yang pasti dari karyawan yang bertanggungjawab pada bagian tersebut.

### 1.4.2 Metode Diskusi.

Metode diskusi ini dilakukan apabila ada sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipahami di lapang, metode ini sangat efektif karena selain bisa menggali suatu informasi juga dapat menjalin emosional lebih dekat sehingga mampu memperoleh suatu pemahaman tentang sistem kerja.